

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari masalah kesehatan secara keseluruhan yang dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang. Kesadaran terhadap kebersihan mulut pada anak-anak sangat rendah yang diakibatkan karena kurangnya pendidikan dan kemampuan anak-anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulutnya umumnya pada anak usia sekolah 6-12 tahun kurang mengetahui dan mengerti tentang cara memelihara kebersihan mulut. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kesehatan umum. Mulut merupakan pintu gerbang utama dan pertama dalam sistem pencernaan. Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut seseorang agar terbebas dari debris, plak, dan karang gigi, apabila mengabaikan kebersihan gigi dan mulut dapat menyebabkan kerusakan gigi. Menjaga kebersihan gigi dan mulut dapat diterapkan sejak dini (Sitanaya, 2019).

Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, dapat berupa pengetahuan mengenai pola makan yang baik, menyikat gigi dan kunjungan rutin pemeriksaan gigi dan mulut. Pengetahuan berhubungan erat dengan perilaku dan keterampilan anak dalam hal menjaga kesehatan gigi dan mulut yang baik, akan mendorong anak untuk berperilaku baik dalam memelihara dan menumbuhkan perilaku, keterampilan menyikat gigi dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut sehingga akan mempengaruhi status kesehatan gigi dan mulut melalui keterampilan menyikat gigi (Meidina, dkk., 2023).

Penyuluhan kesehatan merupakan suatu kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan informasi-informasi pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat sadar, tahu dan mengerti, juga mau dan dapat melakukan anjuran sehingga terjadi peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Kegiatan menyampaikan pesan dibidang kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan untuk merubah perilaku seseorang hidup sehat (Nurlila, dkk., 2016).

Upaya pemeliharaan kesehatan gigi pada anak-anak sangat penting dilakukan karena akan mempengaruhi kesehatan giginya kelak sampai dewasa. Kesehatan gigi anak dipengaruhi 2 faktor utama yaitu, makanan yang dikonsumsi dan kebiasaan anak untuk menyikat gigi. Penyuluhan menyikat gigi penting disampaikan berulang-ulang pada anak untuk menambah pengetahuannya sehingga anak dapat melakukan kebiasaan menyikat gigi setiap hari dengan baik dan benar (Nurlila, dkk., 2016). Riskesdas 2018 penduduk Indonesia yang berusia 3 tahun keatas yang menyikat gigi dengan benar sebesar 2,8 % dan di propinsi Nusa Tenggara Timur prosentasenya lebih tinggi yaitu sebesar 74,7%. Menyikat gigi untuk menjaga kesehatan rongga mulut agar terbebas dari kotoran. Kebiasaan menyikat gigi minimal dua kali sehari, pada waktu pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur (Jelita, dkk., 2021)

Poster merupakan suatu media publikasi yang memadukan antara tulisan, gambar atau kombinasi keduanya dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada khalayak. Poster juga merupakan sebuah media komunikasi visual. Komunikasi Visual adalah komunikasi yang dilakukan dengan mengandalkan bahasa visual dan indera penglihatan. Dan Komunikasi Visual juga adalah rangkaian proses penyampaian informasi atau maksud tertentu kepada pihak lain dengan penggunaan media penggambaran yang hanya terbaca oleh indera penglihatan. Komunikasi Visual ini lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan komunikasi lisan (Burhan & Anggapuspa, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian Gregorius Gintar 2022, yang dilakukan di SD Negeri Balfai menunjukkan bawah tingkat pengetahuan anak tentang cara menyikat gigi berada pada kriteria sedang hanya 27,5% (11 orang), kriteria baik 72,5% (29 orang). Sedangkan penelitian Maria Gaudensiana Abi 2019, bahwa kebersihan mulut anak SD Negeri Balfai sebanyak 24 (80%) orang dalam kategori baik, sedangkan 6 orang siswa termasuk kategori sedang. Hasil survei di SD Balfai pada anak kelas V sebanyak 84 anak, sebagian dari dengan latar belakang orang tua sebgayaan besar pekerja tukang, swasta dan pegawai. Namun anak-anak masih perlu mendapatkan perhatian untuk diberikan informasi tentang kesehatan gigi. Disekitar sekolah terdapat kantin yang menjual berbagai jenis makanan yang menjadi kesukaan anak-anak. Sehingga setiap kali jam istirahat anak suka membeli makanan yang mudah lengket dan selesai makan tidak pernah kumur-kumur, hal ini sangat berpengaruh pada kebersihan gigi dan mulut.

Berdasarkan latar belakang maka, penulis tertarik mengangkat judul tentang “Penyuluhan tentang cara menyikat gigi menggunakan media poster terhadap tingkat pengetahuan dan status kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas V SD Negeri Balfai Kabupaten Kupang” .

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana gambaran penyuluhan tentang cara menyikat gigi menggunakan media poster terhadap tingkat pengetahuan dan status kebersihan gigi dan mulut pada siswa Kelas V SD Negeri Balfai Kabupaten Kupang?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Penyuluhan Tentang Cara Menyikat Gigi Menggunakan Media Poster Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Kelas Dan V SD Negeri Balfai, Kabupaten Kupang.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang cara menyikat gigi pada siswa kelas V sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media poster.
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang cara menyikat gigi pada siswa kelas V sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media poster.
- c. Untuk mengetahui status kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas V sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media poster.
- d. Untuk mengetahui status kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas V sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media poster.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan dalam melakukan penelitian mengenai hubungan antar penyuluhan kesehatan gigi tentang cara menyikat gigi menggunakan media poster terhadap tingkat pengetahuan dan status kebersihan gigi dan mulut pada anak SD.

1.4.2. Bagi Anak Sekolah

Menambah wawasan dan pengetahuan cara menyikat gigi terhadap tingkat pengetahuan dan status kebersihan gigi dan mulut bagi siswa SD Negeri Balfai Kabupaten Kupang.

1.4.3. Bagi Jurusan Kesehatan Gigi

Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain dan referensi di perpustakaan Program Studi Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang.